

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Nganjuk merupakan daerah yang aktifitas lalu lintas dan angkutan jalan tidak banyak dijumpai kemacetan sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja ruas jalan yang ada baik, akan tetapi banyak kendaraan parkir pada bahu jalan yang menimbulkan permasalahan lalu lintas seperti kemacetan. Jalan ini adalah jalan perkotaan untuk penghubung antara Kediri – Nganjuk. Jalan Ahmad Yani dengan kelas jalan golongan arteri primer yang tentunya membutuhkan sistem transportasi yang harus berjalan dengan baik, lancar, aman, nyaman, dan efisien. Dengan banyaknya hambatan samping berupa aktifitas masyarakat yang banyak menggunakan sebagian badan jalan pada ruas-ruas tertentu yang mengakibatkan pergerakan lalu lintas jadi terganggu. Salah satu diantaranya adalah dengan adanya aktifitas Pasar Wage yang terletak di sebelah Ruas Jalan Ahmad Yani berada ditengah Kota Nganjuk menimbulkan dampak terhadap pergerakan lalu lintas dan angkutan jalan menjadi terganggu. Salah satu penyebab terjadinya kemacetan di Ruas Jalan Ahmad Yani di Kabupaten Nganjuk dimulai dari pasar, pertokoan dan perkantoran yang aktivitasnya padat yang menyebabkan meningkatnya volume kendaraan yang masuk dan keluar dari tempat parkir, sehingga terdapat banyak kendaraan yang sulit bergerak dengan lancar. Tidak adanya ruang parkir khusus sehingga masyarakat yang beraktifitas disekitar pasar tersebut memilih untuk memarkirkan kendaraannya pada bagian badan jalan atau bahu jalan.

Banyaknya kendaraan parkir dibadan jalan atau bahu jalan dapat menimbulkan berbagai masalah seperti berkurangnya kinerja ruas jalan yang berdampak pada terjadinya konsentrasi arus lalu lintas pada satu lajur dan terjadinya tundaan atau kemacetan. Menurut Dinas Perhubungan Jalan, dari hasil survey langsung volume kendaraan dititik jalan tersebut dalam setiap jam mencapai 1000-2000 unit kendaraan per jam yang lewat (<https://www.nganjukkab.go.id/home/detail-beritavideo/15>). Hal tersebut

membawa dampak terhadap kinerja lalu lintas yang mengakibatkan kemacetan disekitar lokasi tersebut.

Pada tahun 2021 jalan Ahmad Yani memiliki jalur lalu lintas dengan 4 lajur dua arah 4/2 T. Lebar jalur 13 meter dengan lebar perlajur 3 meter dan median jalan 1 meter. Pada kondisi ini Kabupaten Nganjuk melakukan perubahan jalur lalu lintas sehingga kondisi existing pada jalan Ahmad Yani menjadi berubah. Untuk kondisi lalu lintas sekarang lebar jalur menjadi 15 meter dengan 2 lajur yang perlebarannya adalah 7,5 meter dan jalan satu arah dengan kondisi parkir pada jalan ini memiliki 2 tempat parkir, parkir pada lajur kiri adalah parkir dengan sudut 60° dan pada lajur kanan dengan parkir paralel.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka penyusun akan melakukan studi sebagai Tugas Akhir dengan Judul “PENGARUH PARKIR DI BAHU JALAN TERHADAP LALU LINTAS PADA RUAS JALAN AHMAD YANI KABUPATEN NGANJUK”. Dalam studi ini akan dilakukan analisis karakteristik parkir dan pengaruh yang ditimbulkan akibat adanya parkir bahu jalan dengan cara melakukan survey langsung pada lokasi dan diharapkan dapat mengatasi dan mengantisipasi besarnya permasalahan lalu lintas pada daerah tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari adanya parkir bahu jalan pada Ruas jalan Ahmad Yani di Kabupaten Nganjuk. ini antara lain :

- a. Berkurangnya ketersediaan lahan parkir.
- b. Berkurangnya kecepatan pengguna kendaraan yang melakukan perjalanan di Ruas jalan Ahmad Yani di Kabupaten Nganjuk.
- c. Berkurangnya kapasitas jalan yang menyebabkan hambatan pada arus lalu lintas.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik parkir di Ruas jalan Ahmad Yani di Kabupaten Nganjuk ?
2. Bagaimanakah karakteristik lalu lintas pada Ruas jalan Ahmad Yani di Kabupaten Nganjuk ?
3. Bagaimana solusi/alternatif pemecahan masalah pada hambatan samping di bahu jalan Ahmad Yani kabupaten Nganjuk ?

1.4. Tujuan Studi

Dari adanya permasalahan yang telah dijelaskan di rumusan masalah, tujuan dilaksanakan studi ini adalah :

1. Mengetahui karakteristik parkir di Ruas jalan Ahmad Yani di Kabupaten Nganjuk yang meliputi : Akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, parking turn over dan indeks parkir.
2. Mendapatkan kinerja lalu lintas terhadap ruas di jalan Ahmad Yani di Kabupaten Nganjuk.
3. Adanya solusi pemecah masalah parkir di bahu jalan Ahmad Yani Kabupaten Nganjuk.

1.5. Manfaat Studi

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penyusun sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan tentang bahu jalan karena kegiatan tersebut banyak menimbulkan masalah lalu-lintas.
2. Dapat digunakan sebagai referensi dalam perbaikan lokasi studi untuk kedepannya yang berhubungan dengan On Street Parking.

1.6. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih pada permasalahan yang terjadi di lapangan maka penyusun membuat batasan-batasan masalah guna untuk membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut :

1. Mengadakan analisa terhadap karakteristik parkir di Ruas jalan Ahmad Yani di Kabupaten Nganjuk.
2. Mengadakan evaluasi terhadap kapasitas jalan karena adanya parkir bahu jalan pada Ruas jalan Ahmad Yani di Kabupaten Nganjuk.
3. Mengadakan analisa dan membahas pengaruh parkir terhadap kinerja di Ruas jalan Ahmad Yani di Kabupaten Nganjuk (Pasar , Perkantoran dan Toko yang ada disekitar)